

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan pemutih kulit pada siswa MA NU Al Hidayah Kudus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *cross sectional* dengan melakukan penelitian yang dilakukan pada satu tahapan atau satu periode waktu.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Al Hidayah Kudus. Pengambilan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-5 Agustus 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa perempuan kelas XII angkatan 2023 / 2024 di MA NU Al Hidayah Kudus. Jumlah populasi pelajar pada masing - masing program berbeda - beda. Pada program IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) terdapat 33 siswa (11 putra, 22 putri), program MIA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam) terdapat 27 siswa (9 putra, 18 putri), program MIA 2 terdapat 21 siswa (2 putra, 19 putri), program MIA 3 terdapat 24 siswi. Jadi total populasi penelitian sebanyak 105 siswa dengan teknik sampling populasi sampel yaitu purposive sampling.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua siswa perempuan kelas XII di MA NU Al Hidayah Kudus angkatan 2023 / 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang perlu dipenuhi dalam setiap anggota populasi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu 1) Siswa perempuan MA NU Al Hidayah Kudus kelas XII, 2) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, 3) Siswa berusia 16-18 tahun.

Kriteria eksklusi adalah suatu kondisi dimana subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat menjadi sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu 1), 2) Siswa yang sedang sakit atau ijin pada saat dilakukan penelitian.

D. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel yang akan diteliti secara operasional. Definisi operasional dibuat guna memberi kemudahan saat pengumpulan, pengolahan dan analisis data (Masturoh & T, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Tingkat pengetahuan yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu hasil dari pengetahuan mengenai sikap pemilihan produk pemutih kulit, bahan-bahan yang dilarang dan diizinkan oleh BPOM serta efek samping bagi kulit serta lainnya.

2. Responden adalah siswa perempuan kelas XII di MA NU Al Hidayah Kudus yang berusia 16-18 tahun.
3. Tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dikategorikan “Baik” jika memiliki presentase $\geq 75\%$, “Cukup” jika memiliki presentase 50%-74,9%, “Kurang” jika memiliki presentase 25-49,9% dan “Tidak Baik” jika memiliki presentase $\leq 25\%$ (Kouotou *et al.*, 2017).
4. Pengetahuan pelajar tentang produk kosmetik adalah segala sesuatu yang menyangkut responden meliputi deskripsi kosmetik pemutih kulit, batasan produk kosmetik pemutih kulit berbahaya dan keamanan dalam menggunakan produk kosmetik pemutih kulit tersebut yang dilarang.
5. Pengukuran tingkat pengetahuan siswa mengenai pemutih kulit dilakukan menggunakan lembaran kuesioner. Lembar kuesioner akan disebarikan kepada siswa kelas XII di MA NU Al Hidayah Kudus.
6. Pemutih kulit merupakan sediaan yang digunakan untuk memperbaiki penampilan kulit dari warna kulit yang hitam gelap menjadi lebih putih cera merata.
7. Kategori sikap dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu : “Baik” skor presentase (76%-100%),”Cukup Baik” skor presentase (56%-75%), “Kurang Baik” skor presentase (40%-55%) dan “Tidak Baik” skor presentase (<40%).(Hidayah, 2022).

E. Pengumpulan data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui lembaran kuesioner yang memuat pertanyaan kemudian diberikan kepada siswa kelas XII di MA NU Al Hidayah Kudus. Jawaban yang telah diberikan responden digunakan sebagai sampel penelitian. Hasil kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui analisis tingkat pengetahuan, sikap dan penggunaan pemutih kulit pada siswa MA NU Al-Hidayah Kudus.

Cara menilai tingkat pengetahuan dari kuesioner adalah dengan melihat banyaknya jawaban benar yang dijawab oleh responden. Berikut ini adalah kuesioner yang akan diuji pertama:

Tabel 3. 1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No	Pernyataan	Benar	Salah	Kunci Jawaban
1	Kosmetik digunakan untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan juga untuk mengurangi bau badan serta memelihara kondisi tubuh agar tetap baik.			Benar
2	Kosmetik dapat mengubah warna kulit menjadi lebih bersih dan halus.			Benar
3	Kosmetik bisa digunakan untuk anak - anak dibawah umur.			Salah
4	Kosmetik yang terdapat kandungan merkuri membuat kulit tampak lebih putih dalam waktu singkat			Benar
5	Memiliki tekstur yang lengket dan warna mencolok adalah ciri krim pemutih yang berbahaya.			Benar

6	Kosmetik pemutih yang berbahaya memiliki izin dari BPOM	Salah
7	Kosmetik yang mengandung merkuri bisa menimbulkan penyakit pada ginjal dan saraf.	Benar
8	Bintik kehitaman yang muncul pada wajah merupakan salah satu efek samping dari krim pemutih wajah	Benar
9	Wajah menjadi kemerahan adalah efek samping dari pemakaian kosmetik yang berbahaya	Benar
10	Pemutih yang mengandung asam retinoat, vitamin C dan Vitamin E aman digunakan apabila sudah mendapatkan ijin edar.	Benar
11	Merkuri dan hidrokuinon adalah beberapa zat aktif yang sering disalahgunakan oleh produsen kosmetik yang ilegal.	Benar
12	Kurangnya pengetahuan remaja tentang krim pemutih yang aman dan berbahaya menjadi penyebab banyaknya remaja yang salah dalam memilih krim pemutih.	Benar

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi dan Pembagian Nomor Soal Pengetahuan (soal positif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		1,2
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	4,5
		Memperhatikan Izin edar	
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	7,8,9
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan	10,11
		Edukasi penggunaan krim pemutih	12
Jumlah pertanyaan			10 pertanyaan

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi dan Pembagian Nomor Soal Pengetahuan (soal negatif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		3
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	6
		Memperhatikan Izin edar	
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan Edukasi penggunaan krim pemutih	
Jumlah pertanyaan			2 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 pertanyaan

Tabel 3. 4 Kuesioner Sikap

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saat membeli krim pemutih sebaiknya harus teliti dan memperhatikan batas waktu kadaluwarsa pada kemasan krim pemutih tersebut.				
2	Sebelum membeli produk kosmetik pemutih perhatikan komposisi bahan yang terkandung didalamnya.				
3	Remaja putri sebaiknya tidak terlalu peduli akan kosmetik yang digunakan karena tidak berpengaruh pada kulit dan kesehatan.				
4	Warna krim mengkilap dan tidak tercampur rata serta bau yang sangat menyengat merupakan ciri- ciri krim pemutih yang berbahaya				
5	Berhenti menggunakan kosmetik jika tekstur kosmetik lengket dan warnanya mencolok				
6	Tetap menggunakan produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar.				

- 7 Jika terjadi iritasi sebaiknya pemakaian krim harus segera dihentikan
 - 8 Jika timbul bintik kehitaman pada wajah maka pemakaian harus dihentikan
 - 9 Jika wajah kemerahan maka pemakaian kosmetik tidak perlu dihentikan
-
- 10 Bertanya kepada penjual tentang keamanan kosmetika pemutih sebelum dibeli.
 - 11 Segera berobat ke dokter jika mengalami kulit kemerahan, gatal - gatal, terkelupas dan kulit terasa seperti terbakar setelah menggunakan kosmetika pemutih.
 - 12 Tetap menggunakan produk kosmetika pemutih yang mengandung merkuri dan zat berbahaya lainnya, walaupun tidak menimbulkan reaksi negatif pada kulit.
-

Tabel 3. 5 Kisi-kisi dan Pembagian Nomor Soal Sikap (Sikap Positif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		1,2,
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	4,5
		Memperhatikan izin edar	
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	7,8
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan	10
		Edukasi penggunaan krim pemutih	11
Jumlah pertanyaan			8 pertanyaan

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi dan Pembagian Soal Sikap (Sikap Negatif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		3
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	6
		Memperhatikan izin edar	
3	Reaksi pemutih negatif	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	9
		Melihat kandungan	
4	Zat berbahaya pada pemutih	Edukasi penggunaan krim pemutih	12
Jumlah pertanyaan			4 pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 Pertanyaan

Tabel 3. 7 Kuesioner Penggunaan

No	Pernyataan	Benar	Salah	Kunci Jawaban
1	Penggunaan kosmetik pemutih dapat meningkatkan rasa percaya diri			Benar
2	Salah satu alasan penggunaan produk kosmetik pemutih kulit yaitu untuk mempercantik diri..			Benar
3	Penggunaan produk kosmetik pemutih dikarenakan mengikuti tren dan karena orang - orang disekitar banyak yang menggunakannya.			Benar
4	Apakah bentuk sediaan kosmetik pemutih yang anda gunakan adalah berupa krim, masker atau sabun cair.			Benar
5	Penggunaan kosmetik pemutih tetap digunakan meski bentuk sediaan telah berubah.			Salah
6	Saya juga pernah menggunakan kosmetik pemutih yang tidak memiliki izin edar.			Salah
7	Mengalami ruam atau rasa gatal dan kemerahan pada wajah merupakan salah satu efek negatif dari penggunaan kosmetik			Benar

pemutih.

8	Penggunaan produk kosmetik pemutih salah satunya untuk menghilangkan bercak hitam pada kulit dan meratakan warna kulit.	Benar
9	Tetap menggunakan produk kosmetika pemutih kulit meski timbul jerawat	Salah
10	Penggunaan kosmetik pemutih yang mengandung bahan berbahaya dapat membuat kulit putih secara singkat dan dapat berakibat fatal dikemudian hari	Benar
11	Tetap menggunakan produk kosmetika pemutih meski sudah tau bahwa didalamnya terkandung bahan berbahaya salah satunya seperti merkuri.	Salah
12	Saya lebih tertarik membeli produk kosmetik pemutih yang ditawarkan melalui internet daripada yang ditawarkan pada pedagang resmi.	Salah

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi dan Pembagian Nomor Soal Penggunaan (Sikap Positif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		1,2,3
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	4,
		Memperhatikan Izin edar	
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	7,8,
4	Zat berbayaha pada pemutih	Melihat kandungan	10,
		Edukasi penggunaan krim pemutih	
Jumlah pertanyaan			7 pertanyaan

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi dan Pembagian Nomor Soal Penggunaan (Sikap Negatif)

No	Variabel	Indikator-indikator	No pertanyaan
1	Pengertian Kosmetik		
2	Kosmetik pemutih kulit	Ciri-ciri krim pemutih berbahaya	5
		Memperhatikan izin edar	6
3	Reaksi negatif pemutih	Bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan krim pemutih	9
4	Zat berbahaya pada pemutih	Melihat kandungan	11
		Edukasi penggunaan krim pemutih	12
Jumlah pertanyaan			5 Pertanyaan
Jumlah keseluruhan			12 Pertanyaan

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud yaitu pertanyaan - pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika bisa menguak data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.

Uji reabilitas adalah indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat yang digunakan untuk mengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur tersebut. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama walaupun telah dilakukan pengukuran berulang - ulang (Janna, 2020).

3. Jenis atau Sumber Data

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah data primer, yang artinya data didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara metode kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya kemudian dibagikan dalam bentuk lembaran kuesioner.

4. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam pembuatan instrument dibutuhkan langkah - langkah yang diteliti serta benar supaya dapat memperoleh data yang memenuhi syarat ketentuan serta dapat mewakili objek. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang berisikan 36 daftar pertanyaan tentang kosmetik pemutih, dimana responden hanya memilih jawaban ya atau tidak dari soal yang tersedia.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian digunakan untuk melindungi serta menghormati hak - hak responden. Responden memiliki hak untuk memperoleh data secara terbuka yang berkaitan dengan penelitian serta respon bebas menentukan pilihan sehingga tidak terdapat paksaan buat berpartisipasi dalam penelitian. Etika penelitian ini meliputi:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang teliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju

untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset.

F. Pengolahan data

Data yang baru didapat melalui kuesioner yaitu data mentah (raw data), yang membutuhkan tahapan pengolahan terlebih dahulu baru dapat dianalisis. Dalam penelitian pada umumnya pengolahan data secara umum dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing merupakan aktivitas yang dilaksanakan sesudah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan. Aktivitas ini terjalin karena dalam kenyataannya informasi yang terkumpul sering belum memenuhi harapan peneliti, semacam misalnya terdapat antara lain yang kurang ataupun terlewat, tumpang tindih, melampaui batas ataupun dapat pula terlupakan. Oleh sebab itu butuh dilakukan editing guna untuk membetulkan ataupun menyempurnakannya.

2. Pengkodean (*Coding*)

Langkah berikutnya yaitu pengkodean ataupun melaksanakan pengklasifikasian data (melaksanakan tahapan koding). Dengan kata lain data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga mempunyai makna tertentu pada saat dianalisis nanti, pengkodean ini dicoba dalam 2 metode, yaitu pengkodean frekuensi serta pengkodean lambang.

3. Tabulasi (Proses pembeberan)

Tabulasi merupakan memasukan data pada tabel - tabel tertentu serta mengatur angka - angka dan menghitungnya. Terdapat beberapa kategori label yang bisa dipakai dalam penelitian ilmu - ilmu sosial, antara lain tabel data serta tabel kerja. Tabulasi merupakan aktivitas terakhir dari pengolahan informasi

4. Penyajian Data

Data yang disajikan berupa perhitungan presentase, yang selanjutnya data dideskripsikan berdasarkan perhitungan presentase mengenai variabel (Abdullah, 2015).

G. Analisis data

Setelah melakukan pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan analisis data dari semua jawaban responden yang telah diperoleh. Untuk mengkaji kebenarannya, maka data yang didapatkan selanjutnya dianalisis. Data dianalisis dengan bentuk presentase dengan cara memasukan jumlah skor ke dalam rumus, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{presentase skor} = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Menurut (Arikunto, 2013), kriteria dalam variabel pengetahuan dapat diinterpretasikan kedalam beberapa kategori, yaitu sebagai berikut :

Baik	: 76-100%	(Dari total jawaban pertanyaan)
Cukup	: 56-75%	(Dari total jawaban pertanyaan)
Kurang	: $\leq 55\%$	(Dari total jawaban pertanyaan)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis uji statistik menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan hasil penelitian berupa kuesioner dari responden, yakni siswi MA NU Al Hidayah Kudus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) melalui kuesioner dengan jawaban benar salah dan skala *likert* yaitu dengan melihat jumlah jawaban positif dengan skor tertinggi (Yanti et al., 2020).

Tabel 3. 10 Skala Likert Untuk Penilaian Sikap Positif

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 13 Skala Likert Untuk Penilaian Sikap Negatif

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor
1	Sangat Setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak Setuju	3
4	Sangat Tidak Setuju	4

Tabel 3. 14 Interpretasi Skala Likert

Persentase	Interpretasi
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

Tabel mengenai skala likert di atas mengacu pada penelitian (Hidayah, 2022).